

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **1.1 Metode Penelitian**

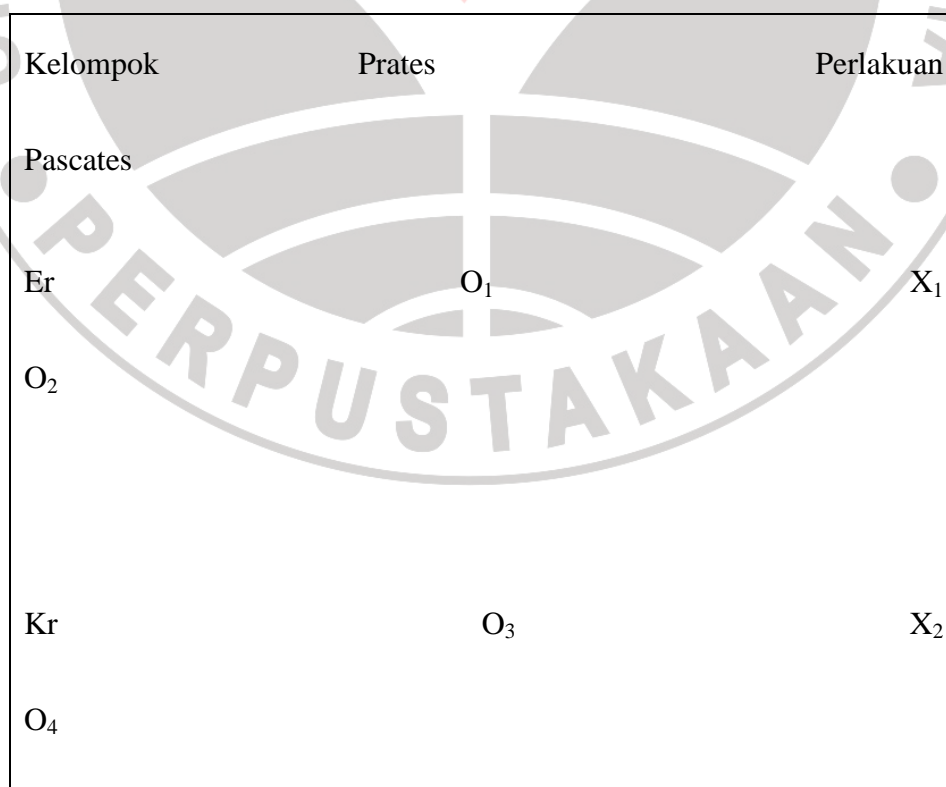
Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen, yaitu percobaan sistematis dan berencana untuk membuktikan suatu teori. Penelitian eksperimen dirancang untuk menguji suatu hipotesis, setelah diberi perlakuan, kemudian diukur tingkat perubahannya, hipotesis diterima atau ditolak bergantung pada hasil observasi terhadap hubungan antara variabel yang dieksperimen.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan karakteristik objek yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen melalui teknik dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dalam desain eksperimen sejati, kontrol terhadap variabel ekstra dilakukan secara penuh agar memenuhi validitas internal, sehingga menghasilkan eksperimen yang dapat diandalkan. Sujana dan Ibrahim (2001: 43) menjelaskan bahwa praktik eksperimen sejati yang melakukan kontrol sedemikian ketat mungkin hanya bisa dilakukan di laboratorium.

Praktik pendidikan dengan para siswa di kelas / ruangan dalam situasi interaksi antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan, pengontrolan yang ketat

sulit dilakukan. Demikian pula perlakuan yang diberikan dalam eksperimen secara teratur, melakukan acak, pengukuran , variabel dan lain-lain tidak selalu dapat dilaksanakan. Menurut Sujana dan Ibrahim (2001: 43 ) situasi kelas sebagai tempat mengondisikan perlakuan tidak mungkin pengontrolan yang demikian dapat dilaksanakan dengan ketat seperti dikehendaki dalam eksperimen. Oleh sebab itu perlu dicari atau dilakukan desain eksperimen dengan pengontrolan yang sesuai dengan kondisi yang ada. Desain yang cocok adalah eksperimen semu (*quasi experiment* ). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan desain *The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut.( Fraenkel dan Wallen,1993: 248)



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

Er : Kelas Eksperimen Subjek Random yang menggunakan Model Kreatif

( Pengimajian-Mimesis)

Kr : Kelas Kontrol Subjek Random yang menggunakan Model Pembanding

(Menulis Ekspositorik)

O<sub>1</sub> : Prates kelas eksperimen yang menggunakan Model Kreatif

( Pengimajian – Mimesis)

O<sub>2</sub> : Pascates kelas eksperimen yang menggunakan Model Kreatif

( Pengimajian-Mimesis )

O<sub>3</sub> : Prates kelas kontrol yang menggunakan Model Pembanding

(Menulis Ekspositorik)

O<sub>4</sub> : Pascates kelas kontrol yang menggunakan Model Pembanding

X<sub>1</sub> : Perlakuan pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan

Model Kreatif ( Pengimajian- Mimesis)

X<sub>2</sub> : Perlakuan pembelajaran menulis puisi bebas dengan Model

Pembandingan ( Menulis Informatif)

## 1.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis siswa

kelas VIII SMPN 1 Susukan Kabupaten Cirebon.

### 1.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMPN 1

Susukan Kabupaten Cirebon yang berjumlah 320 orang. Oleh karena jumlah populasi terlalu banyak untuk diteliti, maka untuk keperluan data yang dibutuhkan dilakukan pengambilan sampel.

### 1.2.2 Sampel

Dalam pengambilan sampel untuk keperluan penelitian dilakukan secara

acak dengan cara diundi, yaitu satu kelas untuk eksperimen dan satu kelas untuk kelas kontrol. Dengan rincian 40 orang kelas eksperimen dan 40 orang kelas kontrol.

### **1.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian merupakan penjelasan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data di lapangan. Sesuai dengan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Format Observasi, digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran melalui Model Kreatif (Pengimajian-Mimesis ). Aspek yang diamati yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
2. Angket, digunakan untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap Model Menulis Kreatif dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi bebas. Aspek yang diamati yaitu: Tujuan, Bahan, Metode Pembelajaran, Media, Jenis Pendekatan yang dipilih dan Evaluasi.

3. Tes uraian yang berisi tentang macam-macam imajinasi yang terdapat pada puisi dan petunjuk cara menjawabnya serta aspek yang dinilai. Soal ini diujicobakan pada prates dan pascates.
4. Format pedoman penilaian menulis karangan bentuk puisi bebas.
5. Telaah pustaka dilakukan guna memperoleh informasi sebagai bahan landasan teoretis dalam pembahasan penelitian.

#### **1.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan, peneliti menggunakan tes mengarang atau mencipta puisi. Data tes mengarang puisi yang dikumpulkan berupa data tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bentuk pertanyaan atau tagihan yang diberikan kepada siswa berupa uraian singkat yaitu menulis puisi bebas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan tes.

##### **1.4.1 Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas yang

berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dalam bentuk puisi bebas dengan menggunakan Model Kreatif ( Pengimajian- Mimesis) di kelas eksperimen meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir.

#### **1.4.2 Wawancara**

Tujuan utama penggunaan teknik ini ialah menggali informasi tambahan yang bersumber dari siswa dan guru tentang penerapan Model Kreatif ( Pengimajian- Mimesis) dalam pembelajaran menulis karangan berbentuk puisi bebas.

#### **1.4.3 Angket**

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket respon tertutup karena jawaban pertanyaan dalam angket telah diberikan atau disediakan. Angket diberikan sesudah perlakuan penerapan Model Kreatif (Pengimajian-Mimesis) dalam menulis karangan berbentuk puisi bebas dilaksanakan.

#### **1.4.4 Tes**

Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian, yaitu bentuk tes yang terdiri

atas pertanyaan atau suruhan untuk menulis karangan berbentuk puisi bebas dengan menggunakan Model Kreatif ( Pengimajian-Mimesis). Tes dilaksanakan pada tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan berbentuk puisi bebas sebelum diberikan pembelajaran (perlakuan), dan tes akhir digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Model Kreatif (Pengimajian- Mimesis ).

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti serta dibantu oleh guru bahasa Indonesia mulai tes awal, siklus pembelajaran dan tes akhir. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik yang merupakan rangkaian proses berupa langkah-langkah yang sesuai dengan rencana dan sistematika untuk mendapatkan data. Dengan demikian , tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan siswa dalam mengarang puisi bebas yang mencakup prates dan pascates baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

## **1.5 Teknik Pengolahan Data**

### **1.5.1 Identifikasi Data**

Data kuantitatif yaitu kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan



berbentuk puisi bebas hasil perolehan nilai prates dan pascates. Analisis data penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Statistik harus diperlakukan sebagai alat bantu dalam memahami data penelitian bukan sebagai pengganti kemampuan dalam kearifan peneliti.

Peneliti melakukan pengidentifikasian data agar dalam pengolahannya tidak mengalami kesulitan. Data kualitatif untuk angket, peneliti menentukan penskoran berskala positif. Data tersebut dianalisis berdasarkan aspek-aspek yang dinilai. Penggunaan skala penilaian ini dilakukan untuk menghindari subjektivitas penilaian yang mungkin terjadi. Hasil analisis tersebut diberi komentar berdasarkan kriteria teoretik.

### 1.5.2 Analisis data

Sebagaimana telah diuraikan di atas, analisis data kuantitatif diolah dengan menggunakan teknik statistik. Data yang diolah selisih antara skor prates dan pascates dengan langkah-langkah sebagai berikut.

#### 1.5.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

273)

Keterangan :

$x^2$  = kuadrat *chi* yang dicari

$O_i$  = frekuensi yang tampak

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan

### 1.5.2.2 Uji Homogenitas

Teknik pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan

rumus

berikut :

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan: F= harga varians yang akan diuji

$S^2b$  = varians yang lebih besar

$S^2k$  = varians yang lebih kecil

### 1.5.2.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji perbedaan dua rata-rata untuk n (sampel) lebih dari 30

digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$M_1$  = mean sampel kelompok eksperimen

$M_2$  = mean sampel kelompok kontrol

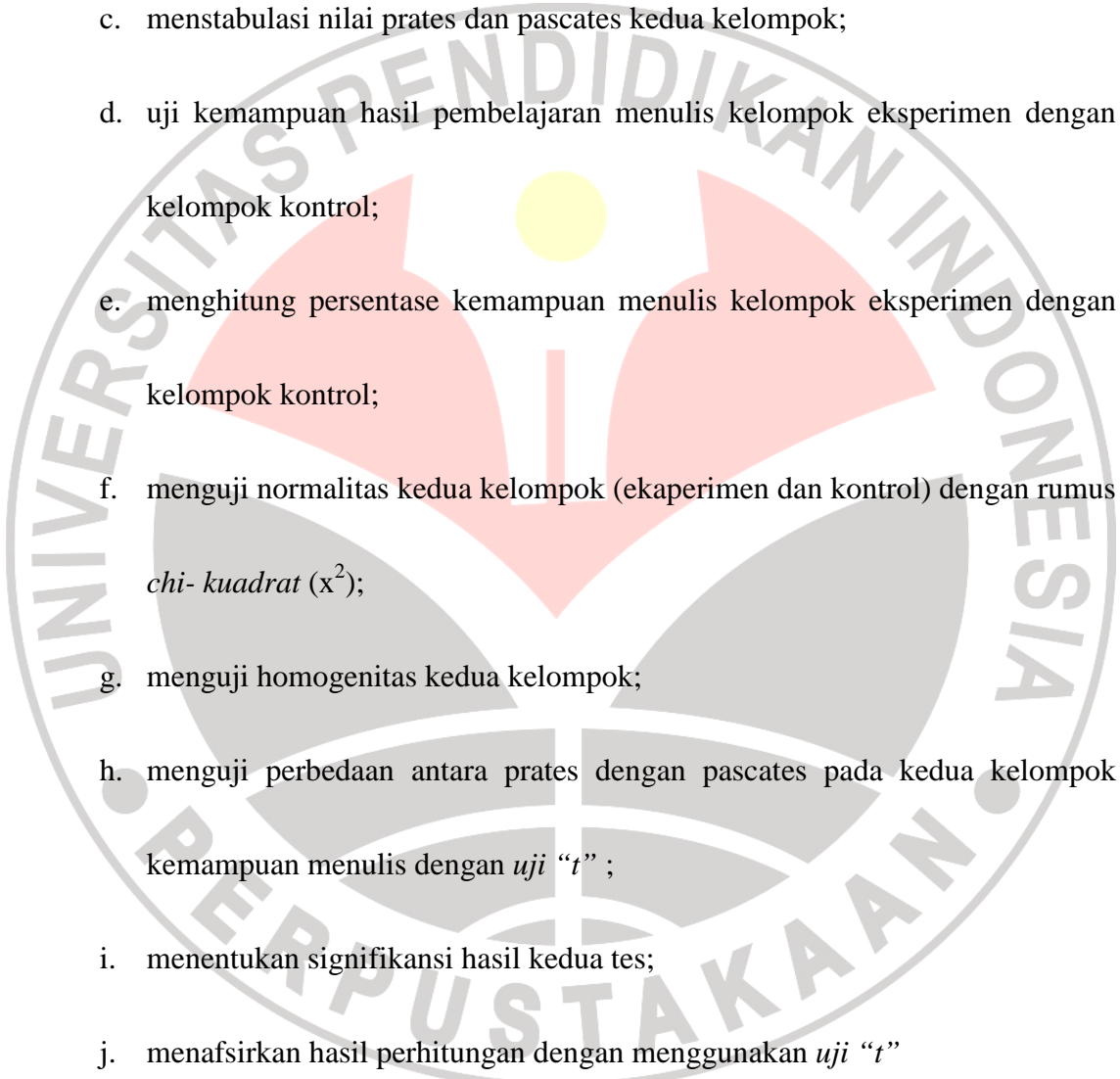
$n_1$  = jumlah sampel kelompok eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelompok kontrol

$S_1^2$  = variansi kelompok eksperimen

$S_2^2$  = variansi kelompok kontrol

Dengan demikian untuk mengetahui hasil penerapan Model Kreatif (Pengimajian-Mimesis) dalam pembelajaran menulis karangan bentuk puisi bebas, peneliti menggunakan eksperimen dengan pendekatan statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 
- a. menskor karangan siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari kedua tes;
  - b. menilai skor jawaban siswa dengan pedoman penilaian yang telah dibuat;
  - c. menstabilasi nilai prates dan pascates kedua kelompok;
  - d. uji kemampuan hasil pembelajaran menulis kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol;
  - e. menghitung persentase kemampuan menulis kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol;
  - f. menguji normalitas kedua kelompok (ekaperimen dan kontrol) dengan rumus *chi-kuadrat* ( $x^2$ );
  - g. menguji homogenitas kedua kelompok;
  - h. menguji perbedaan antara prates dengan pascates pada kedua kelompok kemampuan menulis dengan *uji "t"* ;
  - i. menentukan signifikansi hasil kedua tes;
  - j. menafsirkan hasil perhitungan dengan menggunakan *uji "t"*

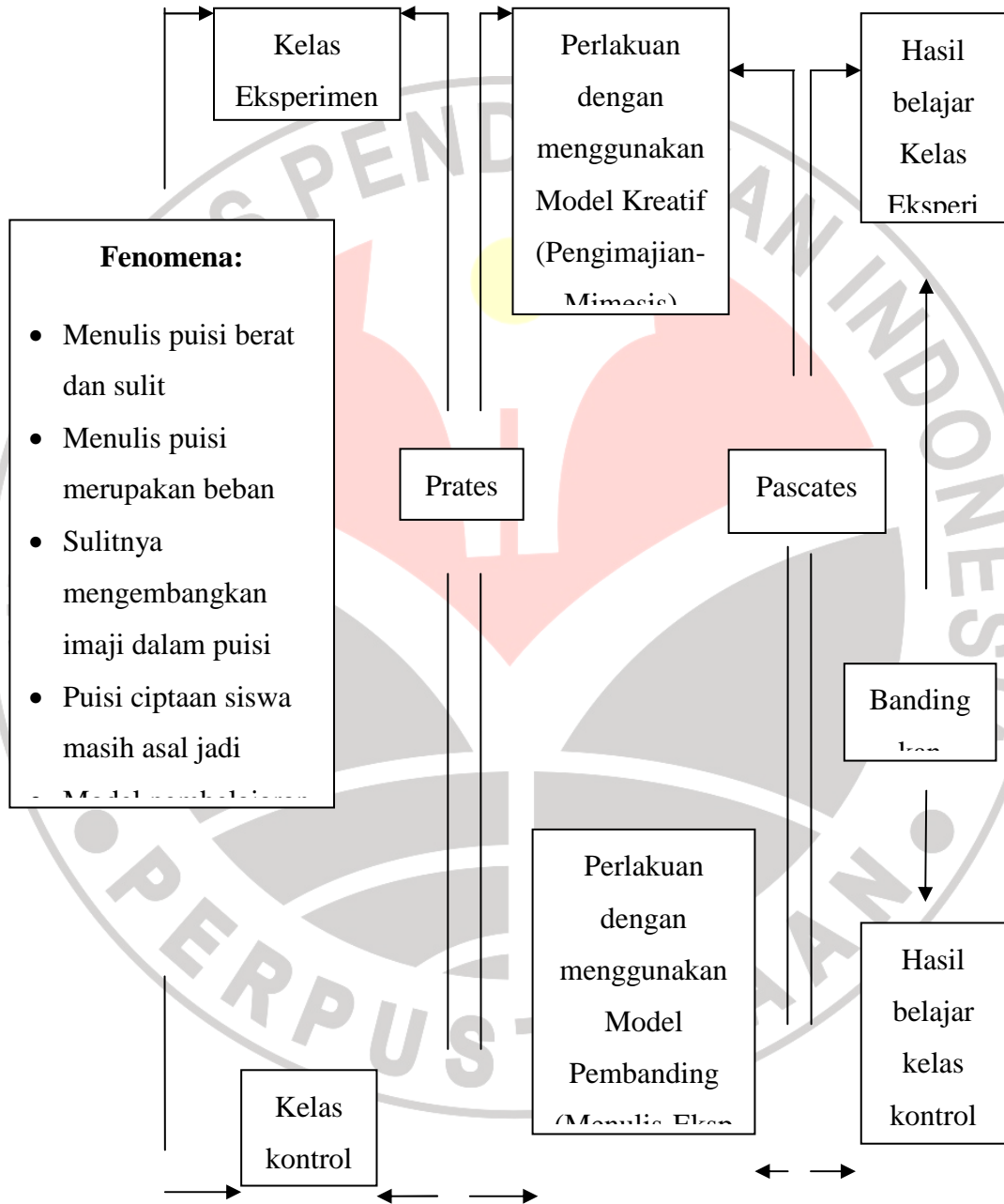
Analisis data observasi, wawancara dan angket digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa, respon siswa, menggali informasi tambahan yang bersumber dari siswa dan guru serta keterangan penting lainnya yang berkenaan dengan penerapan

Model Kreatif (Pengimajian-Mimesis) dalam pembelajaran menulis karangan berbentuk puisi bebas.

## 1.6 Paradigma Penelitian

Berdasarkan penelitian dalam tesis ini, paradigma penelitian berpijak pada fenomena pembelajaran menulis puisi yang masih memprihatinkan. Penelitian ini pun mengamati keefektifan sebuah model pembelajaran yang diujicobakan pada kelas eksperimen. Untuk lebih menguatkan keefektifan model yang diujicobakan, penelitian ini pun mengamati pembelajaran model pembandingan pada kelas kontrol. Setelah mengamati pembelajaran di dua kelas tersebut, penelitian ini hendak membandingkan hasil pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan bagan berikut.

Bagan 3.1 Paradigma Penelitian



Tabel 3.2

## PEDOMAN PENILAIAN MENULIS PUISI BEBAS

NO	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA	DESKRIPSI	SKOR	KUALIFIKASI	INDIKATOR PENCAPAIAN
1.	Diksi	1.Tepat 2. Jelas 3.Puitis 4.Sesuai dengan tema	1.diksi yang digunakan menimbulkan imajinasi yang khas. 2.diksi yang digunakan menimbulkan imajinasi yang kongkret.	17-20 13-16 8-12	Sangat Baik Baik Cukup Baik	4 Krietria tercapai 3 Kriteria tercapai

			<p>3. diksi yang digunakan menimbulkan imajinasi yang memiliki efek keindahan</p> <p>4. diksi yang digunakan menimbulkan imajinasi suasana yang sesuai dengan tema.</p>	1-7	Kurang Baik	<p>2 Kriteria tercapai</p> <p>1 Kriteria</p>
2.	Imajinasi	<p>1. visual</p> <p>2. auditif</p> <p>3. taktilis</p> <p>4. olfaktif</p>	<p>1. baris atau bait puisi itu seolah mengandung benda yang tampak.</p>	17-20	Sangat Baik	4 Kriteria tercapai



NO	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA	DESKRIPSI	SKOR	KUALIFIKASI	INDIKATOR PENCAPAIAN
2.	Imajinasi	1. visual 2. auditif 3. taktilis 4. olfaktif	2. baris atau bait puisi seolah mengandung gema suara  3. baris atau bait puisi seolah mengandung sesuatu yang dapat diraba atau rasa.  4. baris atau bait puisi seolah mengandung sesuatu yang	13-16    8-12   1 - 7	Baik    Cukup Baik   Kurang Baik	3 Kriteria tercapai    2 Kriteria tercapai    1 Kriteria tercapai

			dapat dicium.			
3.	Tema	1.menarik	1.menggagas ide yang menarik.	17-20	Sangat Baik	4 Kriteria tercapai
		2.sesuai dengan judul	2.mengembangkan ide yang sesuai dengan judul	13-16	Baik	3 Kriteria tercapai
		3.lugas	3.menggagas ide apa adanya.	8- 12	Cukup Baik	2 Kriteria Tercapai
		4.objektif	4.penafsiran ide bersifat	1-7	Kurang Baik	1 Kriteria

			umum.			tercapai
NO	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA	DESKRIPSI	SKOR	KUALIFIKASI	INDIKATOR
						PENCAPAIAN
4.	Majas	1.metafora 2.asosiasi 3.metonimia 4.personifikasi	1.menggunakan majas yang tepat. 2.menggunakan majas yang se- suai dengan isi puisi 3.menggunakan majas yang se-	17-20   13-16 8- 12 1 - 7	Sangat Baik  Baik Cukup Baik Kurang Baik	4 Kriteria tercapai  3 Kriteria tercapai 2 Kriteria tercapai 1 Kriteria tercapai

			suai dengan tema			
5.	Rima	1.rima awal	1.kaya akan rima	17-20	Sangat Baik	4 Kriteria tercapai
		2.rima tengah	2.sebagian besar menggunakan rima	13-16	Baik	3 Kriteria tercapai
		3.rima akhir	3.rima bervariasi	8- 12	Cukup Baik	2 Kriteria tercapai
		4.rima berang kai	4. kurang menggunakan rima	1 - 7	Kurang baik	1 Kriteria Tercapai

--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Waluyo(2008), Effendi (2002)

